

Pemanfaatan Media Sosial (Youtube) pada Era *New Normal* Sebagai Pembelajaran Daring di SDN Langkap 3 Bangkalan

Diyas Age Larasati*¹, Reza Syehma Bahtiar², Noviana Desiningrum³

^{1,2,3}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: 1larasati_age@yahoo.co.id, 2syehma_fbs@uwks.ac.id, 3d.noviana1985@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran secara daring dibutuhkan media sosial untuk memfasilitasi dan mendukung pembelajaran agar para guru tetap bisa menunaikan tugasnya sebagai pengajar. Sementara siswa menunaikan kewajibannya untuk belajar dengan baik, walaupun tanpa kehadiran guru dihadapannya dan hanya dari rumah. *Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru Sekolah Dasar di SDN Langkap 3 Bangkalan tentang penggunaan media sosial youtube sebagai salah satu solusi pembelajaran daring. Metode pengabdian kepada masyarakat ini mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan diselenggarakan secara daring pada hari Jumat tanggal 17 Februari 2021. Metode pelatihan: Metode Ceramah secara daring, Metode Demonstrasi secara daring, dan Metode Tanya Jawab secara daring. Pelatihan menggunakan aplikasi google meet dengan link <https://meet.google.com/rvz-xqvr-nyj> yang diikuti oleh 11 peserta dari guru SDN Langkap 3 Bangkalan, 10 peserta dari dosen PGSD, dan 11 peserta dari mahasiswa PGSD, Sehingga total peserta keseluruhan adalah 32 peserta. Dan tahap terakhir metode pelatihan. Para guru SDN Langkap 3 Bangkalan menyambut antusias terhadap Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, terbukti mereka ontime pada saat mengikuti kegiatan penmas secara daring ini, sangat antusias dalam berdiskusi dan cukup interaktif selama diskusi berlangsung.*

Kata Kunci: *Pelatihan, Media social, Youtube*

Abstract

Online learning requires social media to facilitate and support learning so that teachers can still carry out their duties as teachers. Meanwhile, students fulfill their obligations to study well, even without the presence of a teacher in front of them and only from home. This community service aims to provide training to elementary school teachers at SDN Langkap 3 Bangkalan about using YouTube social media as an online learning solution. This community service method starts from the preparation stage, the implementation stage of the training is held online on Friday, February 17, 2021. Training methods: online lecture method, online demonstration method, and online question and answer method. The training using the google meet application with the link <https://meet.google.com/rvz-xqvr-nyj> was attended by 11 participants from SDN Langkap 3 Bangkalan teachers, 10 participants from PGSD lecturers, and 11 participants from PGSD students. a total of 32 participants. And the last stage of training methods. The teachers of SDN Langkap 3 Bangkalan enthusiastically welcomed this Community Service Activity, it was proven that they were on time when participating in this online community service activity, very enthusiastic in discussing and quite interactive during the discussion.

Keywords: *Training, Social media, Youtube*

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran saat ini mengalami perubahan yang luar biasa dengan berbagai tantangan yang dialami oleh dunia pendidikan khususnya. Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia telah mengubah berbagai macam pembaharuan di semua sektor. Mau tidak mau dan siap atau tidak siap seluruh dunia termasuk Indonesia harus mengalami perubahan kehidupan menuju era new normal. Secara umum new normal kita pahami sebagai kenormalan baru atau upaya untuk beradaptasi dengan kondisi dalam menjalani keseharian kita.

Khusus dalam bidang pendidikan dengan mengubah pola pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, pembelajaran daring, belajar dari rumah dan sebutan lain tentang pola pembelajaran yang dilakukan sekolah selama pandemi covid-19. Tentunya aktivitas sekolah di masa new normal memberikan dampak pada pembelajaran yang diberikan. Dampak yang ditimbulkan adalah mau tidak mau guru dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dengan menguasai media sosial agar dapat melaksanakan

proses pembelajaran secara daring yang menarik dan tidak membosankan kepada siswa.

Hal tersebut akan menjadi kendala bagi sekolah yang belum siap, dimana guru dan siswa tidak terbiasa menggunakan media sosial selama proses pembelajaran. Disamping itu ketidaksiapan pelaksanaan pembelajaran daring juga bisa berasal dari hal-hal lain seperti ketersediaan akses jaringan internet, HP dan laptop sebagai alat pembelajaran daring yang tidak dimiliki oleh semua siswa, dan masih banyak guru-guru yang kurang mahir dalam menggunakan teknologi. Sehingga kehidupan di era new normal ini menuntut guru-guru untuk mampu menggunakan media sosial selama proses pembelajaran.

Dengan kata lain, dibutuhkan media sosial untuk memfasilitasi dan mendukung proses belajar mengajar agar para guru tetap bisa menunaikan tugasnya sebagai pengajar. Sementara siswa menunaikan kewajibannya untuk belajar dengan baik, walaupun tanpa kehadiran guru dihadapannya dan hanya dari rumah. Prodi PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menawarkan pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial berupa youtube Untuk Guru Sekolah Dasar di SDN Langkap 3 Bangkalan. Sebagaimana telah dilakukan survey sebelumnya bahwa guru belum pernah menggunakan media sosial youtube untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media sosial youtube ini dapat menjadi alternatif pembelajaran daring bagi para guru untuk dapat menampilkan pembelajaran yang menarik.

Melalui pelatihan pembelajaran daring menggunakan media sosial youtube diharapkan dapat memberikan inovasi pembelajaran baru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran daring di era new normal di SDN Langkap 3 Bangkalan. Harapannya siswa akan semakin antusias, tidak merasa bosan, termotivasi belajar dan merasa gembira menerima materi pelajaran meskipun harus dilakukan secara daring. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru Sekolah Dasar di SDN Langkap 3 Bangkalan tentang penggunaan media sosial youtube sebagai salah satu solusi pembelajaran daring.

METODOLOGI PENELITIAN

Proses pelaksanaan pemanfaatan media sosial (youtube) pada era *new normal* sebagai pembelajaran daring di SDN Langkap 3 Bangkalan melalui tahap-tahap berikut:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

1. Survey lokasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara daring
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
3. Penyusunan bahan/materi pelatihan daring

B. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial (youtube) pada era *new normal* sebagai pembelajaran daring di SDN Langkap 3 Bangkalan pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2021 pukul 09.00 – 10.30 WIB melalui aplikasi google meet dengan link <https://meet.google.com/rvz-xgvr-nyj> yang diikuti oleh 11 peserta dari guru SDN Langkap 3 Bangkalan, 10 peserta dari dosen PGSD, dan 11 peserta dari mahasiswa PGSD, Sehingga total peserta keseluruhan adalah 32 peserta.

C. Metode Pelatihan

- a. Metode Ceramah secara daring
- b. Metode Demonstrasi secara daring
- c. Metode Tanya Jawab secara daring

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Youtube

YouTube merupakan sebuah [situs web](#) yang dirancang untuk berbagi video. Jutaan pengguna dari seluruh dunia telah membuat akun youtube sehingga mereka bisa mulai upload video agar dapat ditonton pengguna di seluruh dunia. Bahkan data bulan mei 2019 setiap menitnya jumlah durasi video yang diupload di situs tersebut sekitar 500 jam. YouTube dibuat pada tahun 2005, oleh [Steve Chen](#), [Chad Hurley](#) dan [Jawed Karim](#). Awalnya mereka adalah karyawan di perusahaan PayPal. YouTube dibuat dengan tujuan agar orang bisa berbagi video mereka, namun seiring berjalannya waktu YouTube juga menjadi situs untuk mempublish lagu, lucu-lucuan, serta untuk mempromosikan sebuah produk maupun perusahaan.

YouTube mendapatkan pendanaan awal dari 2 investor yaitu perusahaan bernama [Sequoia Capital](#) sebesar \$11,5 juta Pada November 2005 dan perusahaan artis capital management sebesar \$8 juta pada April 2006. Pada November 2006 google membeli youtube dengan harga \$1,6 miliar. Sehingga saat ini youtube merupakan anak perusahaan milik [Google](#). Youtube telah menghadapi banyak kritik dari segala aspek terutama dalam hal konten berhak cipta. Sehingga pihak youtube terus melakukan berbagai perbaikan kebijakan untuk meminimalisir terjadinya copyright di YouTube. Salah satu contoh kebijakan youtube terbaru adalah dengan menerapkan sistem 1000 subscribers dan 4000 jam tayang untuk pengguna baru yang ingin mendapatkan penghasilan dari youtube. Serta konten yang mereka buat harus original karena setelah mencapai syarat monetisasi yaitu 1000 subscribers dan 4000 jam tayang channel YouTube mereka akan ditinjau oleh pihak

YouTube untuk bergabung dengan program YouTube adsense. Jika konten yang mereka upload original dan bukan reupload, maka besar kemungkinan youtube akan menerima channel mereka untuk berpartisipasi dalam program YouTube [adsense](#). Namun apabila channel mereka dianggap kurang layak, maka youtube akan memberikan waktu 1 bulan lagi untuk mereka bisa memperbaiki konten video dan melakukan pengajuan ulang.

Membuat Channel Youtube

Via PC

- Langkah 1: Buka youtube.com di browser, di sini kamu tinggal Sign In (kalau belum pernah login sebelumnya)
- Langkah 2: Login pakai akun gmail yang kamu punya
- Langkah 3: Kalau udah berhasil login, sekarang kamu bisa akses menu profil youtube. Nah untuk membuat channelnya kamu tinggal klik ikon profil di sebelah kanan atas dan pilih menu Settings
- Langkah 4: Kemudian pada tab Accounts kamu pilih menu Create a new channel
- Langkah 5: Selanjutnya kamu akan dimintai nama channel yang mau kamu buat. Kalau sudah klik tombol Create Channel
- Langkah 6: Untuk mempercantik tampilan channel yang baru kamu buat klik tombol Customize Channel. Masukin deh foto profil kamu yang kece dan header banner yang menarik dan selesai.

Via HP Android

- Langkah 1: Buka aplikasi [youtube](#). Kalau belum login akun gmail, silahkan login dulu. Kalau sudah login, kemudian tap ikon profil yang berada di pojok kanan atas.
- Langkah 2: Pilih menu Your channel kemudian tap ikon gear untuk atur tampilan profil channel seperti foto profil dan header banner.

Menjadi Youtuber sukses dengan youtube

1. Tentukan Ide dan Konsep channel

Untuk jadi youtuber yang sukses disini kamu harus bener-bener pikirin secara matang soal konten apa yang kamu mau buat. Apakah tujuannya untuk menghibur orang, edukasi lewat tips dan trik dll.

2. Konten yang menarik dan berkualitas

Banyak pilihan ide-ide konten yang bisa kamu jadikan konten untuk youtube mu contohnya seperti Game Walkthrough, Tutorial, Mukbang, Review, Tren sosial dll. Durasinya juga gak perlu panjang-panjang cukup 5-20 menit aja biar penonton juga gak bosan Tapi menurut kita konten apapun akan selalu menjadi menarik selama itu dibuat dengan sungguh-sungguh dari hati dan kontennya berkualitas dan yang paling penting adalah membuat konten sesuai passion dan kemampuan kamu.

3. Beli kebutuhan videografi dan editing

Modal HP android aja gak cukup! Memang gak ada yang gak mungkin tapi untuk menciptakan konten yang bagus dan menarik butuh pengorbanan. Korban uang salah satunya. Untuk fase awal ini kalo dana kamu emang terbatas, kamu bisa pilih kamera dan PC yang sesuai kantong. Kalau nanti kamu udah ada rezeki lebih dan uang tabungan udah cukup baru deh beli perangkat prangkat high spec Tapi sebetulnya ini cuma alat pendukung aja ya guys, selama konten kalian bermanfaat untuk orang lain dan disukai banyak orang. Orang gak akan lihat perangkat apa yang kamu pakai.

4. Terus belajar video editing

Harus terus belajar video editing untuk menghasilkan video yang bagus dan berkualitas.

5. Jangan asal upload video

Jadi harus perhatikan hal berikut sebelum kamu upload, antara lain:

- Judul Video Pakai judul yang mengandung keyword, karena bagaimanapun juga kamu harus menggunakan SEO (Search Engine Optimization) supaya video mu muncul di pencarian yang terkait dengan konten videomu.
- Thumbnail Itu loh gambar bagian depan video atau sama aja kaya cover video gitu. Jadi usahakan bikin thumbnail yang menarik dan bisa mewakili keseluruhan agar menggoda orang-orang untuk nonton video kamu.
- Deskripsi Bikin deskripsi video yang jelas, padat, gak kaku dan pastinya mengandung keyword didalamnya.
- Cantumkan tag yang relevan Jangan lupa selalu cantumkan tag yang relevan dengan video karena tag merupakan semacam pengkategorian video sehingga tag yang bagus dan sesuai dengan konten video mu bisa bawa banyak penonton
- Internet ngebut Modal paling penting guys! Ukuran file video berkualitas udah gak hitungan puluhan MB lagi tapi ratusan MB bahkan hitungan GB.

6. Promosi channel dan video

Promosi dapat dilakukan di sosmed yang kamu punya, grup FB yang sesuai dengan kontenmu tsb.

7. Komunikasi 2 arah

Beberapa orang setelah menonton video kita, akan meninggalkan komentar. Sebagian komentar bagus dan membangun, tapi ada juga yang negatif atau nyiyir. Terima semua komentar dengan baik. Kalau ada yang komentar jelek, kamu bisa menanggapi dengan berusaha untuk memberikan video yang lebih baik lagi.

8. Niat dan semangat pantang menyerah

Hal yang paling penting kalo kamu mau jadi Youtuber hebat! Niat tidak akan mengkhianati hasil! Jadi selama kamu bersungguh-sungguh dengan yang kamu kerjakan, maka kamu akan nikmatin hasilnya! "Bersabar adalah kunci segalanya!" Mungkin sebagian orang bisa viral dan terkenal dengan mudahnya! Tetapi sebagian besar harus bersusah payah dan berdarah-darah untuk mewujudkan mimpinya! Kalau kamu yakin bahwa menjadi Youtuber adalah cita-cita kamu, maka raihlah mimpi itu!

Langkah Upload Video di Youtube

Gunakan aplikasi YouTube untuk Android guna mengupload video dengan merekam video baru atau memilih video yang ada:

1. Login ke channel Anda di aplikasi YouTube.
2. Di bagian bawah aplikasi, ketuk Buat .
3. **Rekam** video baru atau pilih video yang sudah ada dari galeri Anda.
4. Tambahkan judul (maksimal 100 karakter) dan deskripsi (maksimal 5.000 karakter) ke video Anda.
5. (Opsional) Gunakan [penyempurnaan](#):
 - Tambahkan filter ke video Anda.
 - Pangkas video dengan menarik ujung kotak putih di bawah video Anda.
6. Pilih "Ya, konten ini Dibuat untuk Anak-Anak" atau "Tidak, konten ini tidak Dibuat untuk Anak-Anak" untuk memilih penonton Anda. Jika Anda tidak yakin, baca [artikel Pusat Bantuan](#) ini.
7. Ketuk **UPLOAD** untuk memublikasikan video Anda.

Cara Edit Video di Youtube

1. Login ke YouTube Studio.
2. Dari menu kiri, pilih Konten.
3. Klik judul atau thumbnail video yang ingin Anda edit.
4. Dari menu kiri, pilih Editor.

SIMPULAN

Di tengah pandemi corona semua tenaga pengajar menggunakan pembelajaran daring sebagai alternatif pembelajaran online. Media sosial menjadi peranan penting dalam hal pembelajaran daring dan salah satunya yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan youtube. Youtube dapat menjadi alternatif pembelajaran guru dikarenakan dapat langsung menampilkan video pembelajaran yang dibuat untuk memudahkan siswa dalam belajar. Para guru SDN Langkap 3 Bangkalan menyambut antusias terhadap Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, terbukti mereka ontime pada saat mengikuti kegiatan penmas secara daring ini, sangat antusias dalam berdiskusi dan cukup interaktif selama diskusi berlangsung. Harapannya dari kegiatan yang telah dilakukan dapat memacu para guru di SDN Langkap 3 untuk lebih berinovasi didalam memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rachmat, Iwan Krisnadi. 2020. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (online) Untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada saat pandemic Covid 19*. Jakarta: Magister Teknik Elektro, Pasca Sarjana.
- Bramasta, Dandy Bayu. 2020. *Mengenal Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi Corona*. Diakses tanggal 20 Mei 2020 dari <http://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona>
- Iwantara,dkk. 2014. *Pengaruh penggunaan media sosial youtube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa*. Jurnal Ilmiah. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nur Solikah, Siti. 2014. *Perbedaan pengaruh media youtube dan alat peraga terhadap kecemasan dan prestasi keterampilan laboratorium kebutuhan dasar manusia*. Tesis. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Roida Pakpahan, Yuni Fitriani. 2020. *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid 19*. Jayakarta: BSI. Vol 4.
- Tjanatjantia Widika. 2013. *Sejarah berdirinya youtube*. <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarah-berdirinya-youtube>
- Yuniarto, Achmad. 2020. *Arti New Normal Indonesia*. <https://tirto.id> (diakses 15 Juli 2020).